ABSTRAK

Jessica Naurah Ibrahim. Hubungan Pengetahuan Sadari Dengan Kejadian Ca Mammae Di Rsud Dr. Hasri Ainun Habibie. Dibimbing Oleh Fadli Syamsuddin Sebagai Ketua Dan Dewi Modjo Sebagai Anggota.

Kanker payudara merupakan kanker yang paling banyak diderita wanita dihampir semua negara di seluruh dunia. Sebagian besar kasus kanker payudara terdeteksi setelah pasien mengalami tanda dan gejala lebih lanjut dan harus mendapatkan perawatan yang intensif hal ini karena kurangnya pengetahuan wanita tentang SADARI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan sadari dengan kejadian Ca Mammae. Metode penelitian kuantitatif dengan analitik korelasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi *retrospektif* dengan jumlah populasi sebanyak 59 pasien yang mengalami kanker payudara dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 pasien menggunakan *non probability sampling* jenis yang akan digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukan pengetahuan tentang SADARI pada pasien yang mengalami kanker payudara tertinggi yaitu pengetahuan cukup sebanyak 19 orang dan yang terendah yaitu pengetahuan baik sebanyak 11 orang sedangkan kejadian CA mammaedi tertinggi yaitu stadium 1 sebanyak 17 orang, stadium 2 sebanyak 10 orang dan yang terendah yaitu stadium 3 sebanyak 3 orang dengan nilai Vpalue =0.001<0.05. Kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan SADARI dengan kejadian CA Mammaedi RSUD DR. Hasri Ainun Habibie. Saran: untuk pihak rumah sakit agar memberikan informasi SADARI pada keluarga pasien karena keluarga pasien memiliki resiko mengalami penyakit yang sama. Untuk pasien agar melakukan pengobatan sesuai dengan anjuran dokter dan berbagi informasi pada keluarga agar keluarga dapat melakukan tindakan pencegahan.

Kata Kunci*: Ca Mammae, Pengetahuan, SADARI*.

ABSTRAC

***JESSICA NAURAH IBRAHIM**. The Relationship between Self-Examination Knowledge and the Incidence of Breast Cancer at Dr. Hasri Ainun Habibie Hospital. Supervised by **FADLI SYAMSUDDIN** as Chair and **DEWI MODJO** as Member.*

Breast cancer is the most commonly diagnosed cancer among women in every country around the world. Most breast cancer cases are detected after patients exhibit advanced signs and symptons and require intensive treatment, aimed to determine the relationship between self-examination knowledge and the incidience of breast cancer. The research employed a quantitative method with a correlational analytic approach. It utilized a retrospective study design with a population of 59 patients diagnosed with breast cancer. A sample of 30 patients was selected using non-probability sampling, specifically purposive sampling. The results indicated that the highest level of knowledge about SADARI among breast cancer patients was categorized as sufficient, with 19 individuals, while the lowest was categorized as good, with 11 individuals. The incidience of breast cancer was highest in stage 1, with 17 individuals, followed by stage 2, with 10 individuals, and the lowest was in stage 3, with 3 individuals, with a p-value of 0.001 < 0.05. The conclusion drawn was that there was a significant relationship between self-examination knowledge and the incidience of breast cancer at Dr. Hasri Ainun Habibie Hospital. Recommendations included that the hospital provide information same illness. Patients were advised to follow their doctor treatment recommendations and share information with their families to facilitate preventative actions.

Keywords : Breast Cancer, Knowledge, Self-examination.